

Tingkat Kepuasan, Wisatawan, Sarana Prasarana, Pulau Dodola Kabupaten Pulau Morotai

Satisfaction Level, Tourists, Infrastructure, Dodola Island, Morotai Island Regency

Siti Maulina¹ Tamrin Robo² Asnita Ode Samili³

¹²³Pendidikan Geografi Universitas Khairun

sitimaulinaina@gmail.com

Abstrak

Jumlah kunjungan wisata Pulau Dodola tiga tahun terakhir mengalami penurunan berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai. Hal ini disebabkan oleh beberapa fasilitas yang kurang dirawat dan diperhatikan. Kurangnya fasilitas dapat mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan saat berkunjung ke daerah wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan wisatawan di Pulau Dodola Kabupaten Pulau Morotai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung di lapangan, dan Angket (kuisioner) untuk wisatawan yang berkunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kepuasan Wisatawan di Pulau Dodola Kabupaten Pulau Morotai dilihat dari aktifitas wisata terdapat Tingkat kepuasan dalam menikmati pemandangan (80%) sangat puas, Tingkat kepuasan dalam menelusuri pasir timbul (65%) puas, dan Tingkat kepuasan dalam menelusuri hutan bakau (30%). Tingkat Kepuasan dilihat dari penggunaan Sarana Prasarana terdapat Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Sarana Transportasi (75%) sangat puas, Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Jembatan (60%) puas, Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Warung/Rumah Makan (50%) sangat Puas, Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Tempat Sampah (75%) cukup puas, Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Gazebo (70%) puas, Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Musollah (55%) puas, Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Toilet (60%) puas.

Kata kunci: Tingkat Kepuasan, Wisatawan, Sarana Prasarana, Pulau Dodola

Abstract

The number of tourist visits to Dodola Island in the last three years has decreased based on data from the Morotai Island Regency Tourism Office. This is caused by several facilities that are poorly maintained and paid attention to. Lack of facilities can affect the level of tourist satisfaction when visiting tourist areas. This research aims to determine the level of tourist satisfaction on Dodola Island, Morotai Island Regency. The method used in this research is a descriptive research method with a qualitative approach with the data collection technique used, namely direct observation in the field, and questionnaires for visiting tourists. The results of the research show that the level of satisfaction of tourists on Dodola Island, Morotai Island Regency, seen from tourist activities, is that the level of satisfaction in enjoying the scenery (80%) is very satisfied, the level of satisfaction in exploring emerging sand (65%) is satisfied, and the level of satisfaction in exploring mangrove forests (30%). The level of satisfaction seen from the use of infrastructure is the level of satisfaction in the use of transportation facilities (75%) is very satisfied, the level of satisfaction in the use of bridges (60%) is satisfied, the level of satisfaction in the use of food stalls/restaurants (50%) is very satisfied, the level of satisfaction in Using the Trash Can (75%) is quite satisfied, Level of Satisfaction in Using the Gazebo (70%) is satisfied, Level of Satisfaction in Using the Musollah (55%) is satisfied, Level of Satisfaction in Using the Toilet (60%) is satisfied.

Keywords: Satisfaction Level, Tourists, Infrastructure, Dodola Island

Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara dengan kekayaan alam dan wisata yang melimpah menjadi Indonesia sebagai salah satu Negara tujuan wisata dunia. Dengan kondisi kekayaan alam dan wisata

yang sangat banyak tersebut maka banyak pula potensi yang dimiliki oleh Indonesia. Kekayaan wisata ini hendaknya mampu di kelolah secara optimal untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara pada umumnya. Dalam upaya pengembangan pariwisata Indonesia, maka sangat banyak kendala yang dihadapi, sehingga perkembangannya tidak merata dan seimbang. (Rahayu, 2020).

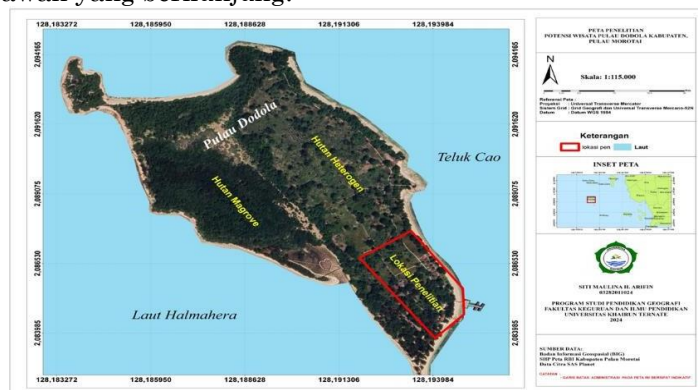
Kegiatan wisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan untuk mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan bersenang-senang, mencari kepuasan, atau bahkan menghindari rasa jenuh akibat rutinitas yang sama setiap harinya (Widado, 2022). Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh (A Yoeti, 2014) bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*), atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan guna bertamasyaan dari rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pulau Dodola merupakan salah satu pulau kecil yang mengelilingi pulau morotai- wisata unggulan di Provinsi Maluku Utara. Pulau Dodola terdiri dari paulau Dodola Besar dan Pulau Dodola Kecil. Keindahan Pulau Dodola akan terlihat saat air laut sedang surut. Pasir putih yang membentang dari Dodola Besar sampai Dodola Kecil berjarak kurang lebih 500meter, bias dinikmati dari pukul 10 pagi sampai pukul 7 malam. Air yang ada di pinggir pulau juga sangat jernih sehingga bisa melihat aneka terumbu karang dan beragam ikan berwarna-warni hanya dengan mata telanjang.

Tingkat kepuasan yang beragam dapat berpengaruh pada jumlah wisatawan yang berkunjung. Kepuasan wisatawan dapat dilihat dari seberapa baik wisatawan merasa terhibur dan senang selama berkunjung ke tempat wisata tersebut, termasuk dari kualitas layanan, dan fasilitas. Kepuasan wisatawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keadaan cuaca, kebersihan lingkungan, kualitas fasilitas, dan harga. Jika wisatawan merasa nyaman dan senang dengan semua faktor tersebut, maka wisatawan akan merasa sangat puas dengan kunjungannya. (Putri, 2018). Kepuasan wisatawan juga dapat mempengaruhi minat pengunjung untuk kembali ke tempat wisata tersebut di masa depan. (Suyanto, 2016).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Pulau Dodola yang terletak di (2°05'12.7" LU dan 128° 11'31.1" BT) Kabupaten Pulau Morotai yang berjarak sekitar 1km dari Kota Daruba. Pulau Dodola termasuk dalam wilayah administrasi Desa Kolorai, Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung dilapangan, dan Angket (kuisioner) untuk wisatawan yang berkunjung.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian (Sumber: Data Primer 2024)

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Terdapat empat kategori penilaian tingkat kepuasan, yaitu Kategori Sangat Puas, Puas, Cukup Puas, dan Kategori Kurang Puas. Data yang diperoleh dari jawaban responden di hitung menggunakan rumus presentase untuk mengetahui berapa persen tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola. Menghitung presentase dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$P = \frac{Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F_x = Frekuensi Pada Individu

N = Jumlah Frekuensi Dari Keseluruhan

Hasil Penelitian

Kepuasan Aktifitas Wisata

- a. Tingkat Kepuasan Dalam Menikmati Pemandangan

Deskripsi jawaban responden terhadap “Tingkat kepuasan dalam menikmati pemandangan” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tingkat Kepuasan dalam Menikmati Pemandangan

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat puas	16	(80%)
Puas	3	(15%)
Cukup puas	1	(5%)
Kurang puas	0	(0%)
Jumlah	20	(100%)

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa responden lebih banyak menjawab sangat puas terhadap Tingkat kepuasan dalam menikmati pemandangan alam sebanyak 16 orang (88%) dan lebih sedikit responden yang menjawab kurang puas yaitu 0 (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pulau Dodola dalam menikmati pemandangan sangat puas (80%), hal ini karena Wisata Pulau Dodola memiliki potensi wisata alam yang sangat indah sehingga wisatawan yang berkunjung merasa sangat puas dalam menikmati pemandangan

- b. Tingkat Kepuasan Dalam Menelusuri Pasir Timbul

Deskripsi jawaban responden terhadap “Tingkat kepuasan dalam menikmati pemandangan” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tingkat Kepuasan dalam Menelusuri Pasir Timbul

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat puas	6	(30%)
Puas	13	(65%)
Cukup puas	1	(5%)
Kurang puas	0	(0%)
Jumlah	20	(100%)

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa responden lebih banyak menjawab puas terhadap Tingkat kepuasan dalam menelusuri pasir timbul sebanyak 13 orang (65%), dan lebih sedikit responden yang menjawab kurang puas yaitu 0 (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pulau Dodola dalam menelusuri pasir timbul merasa puas (80%).

- c. Tingkat Kepuasan Dalam Menelusuri Hutan Bakau

Deskripsi jawaban responden terhadap “Tingkat kepuasan dalam menikmati pemandangan” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tingkat Kepuasan dalam Menelusuri Hutan Bakau

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat puas	3	(15%)
Puas	6	(30%)
Cukup puas	3	(15%)
Kurang puas	8	(40%)
Jumlah	20	(100%)

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa responden lebih banyak menjawab kurang puas terhadap Tingkat kepuasan dalam menelusuri hutan bakau sebanyak 8 orang (40%) dan lebih sedikit responden yang menjawab sangat puas dan cukup sebanyak yaitu 3 orang (15%), responden yang menjawab puas sebanyak 6 orang (30%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pulau Dodola dalam menelusuri hutan bakau merasa kurang puas (80%), Hal ini karena jembatan hutan bakau sudah rusak dan tidak bisa dilewati oleh wisatawan. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Kondisi Jembatan Hutan Bakau (Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 2024).

Kepuasan Dalam Penggunaan Sarana Dan Prasarana

a) Aksesibilitas

1. Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Sarana Transportasi

Deskripsi jawaban responden terhadap “Tingkat kepuasan dalam penggunaan sarana transportasi” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Tingkat Kepuasan dalam Penggunaan Sarana Transportasi

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat Puas	15	75%
Puas	4	30%
Cukup Puas	1	25%
Kurang Puas	0	0%
Jumlah	20	10%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui responden lebih banyak menjawab sangat puas terhadap Tingkat kepuasan dalam penggunaan sarana transportasi sebanyak (75%), dan lebih sedikit responden yang menjawab kurang puas (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola dalam penggunaan sarana transportasi sangat puas (75%). Sarana transportasi wisata Pulau Dodola dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar. 3 Sarana Transportasi Wisata Pulau Dodola (Sumber: Hasil dokumentasi penelitian 2024)

2. Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Jembatan

Deskripsi jawaban responden terhadap “Tingkat kepuasan dalam penggunaan jembatan” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Tingkat Kepuasan dalam Penggunaan Jembatan

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat Puas	5	25%
Puas	12	60%
Cukup Puas	3	15%
Kurang Puas	0	0%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui responden lebih banyak menjawab puas terhadap Tingkat kepuasan dalam penggunaan sarana jembatan sebagai aksesibilitas wisata sebanyak (60%), dan lebih sedikit responden yang menjawab kurang puas (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola dalam penggunaan sarana transportasi sangat puas (60%).

b) Utilitas

1. Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan warung/Ruma Makan

Deskripsi jawaban responden terhadap “Tingkat kepuasan dalam penggunaan warung/rumah makan” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Tingkat Kepuasan dalam Penggunaan Warung/Rumah Makan

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat puas	10	(50%)
Puas	7	(35%)
Cukup puas	3	(15%)
Kurang puas	0	(0%)
Jumlah	20	(100%)

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa responden lebih banyak menjawab sangat puas terhadap Tingkat kepuasan dalam penggunaan warung/rumah makan sebanyak 10 orang (50%) dan lebih sedikit responden yang menjawab kurang puas yaitu 0 (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pulau Dodola dalam penggunaan warung/rumah makan merasa sangat puas (50%), hal ini karena warung/rumah makan yang berada di kawasan Wisata Pulau Dodola menyediakan beberapa jenis makanan dan minuman serta pelayanan yang diberikan oleh para penjual pun sangat baik.

2. Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Tempat Sampah

Deskripsi jawaban responden terhadap “Tingkat kepuasan dalam penggunaan tempat sampah” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Tingkat Kepuasan dalam Penggunaan Tempat Sampah

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat puas	2	(10%)
Puas	2	(10%)
Cukup puas	15	(75%)
Kurang puas	0	(0%)
Jumlah	20	(100%)

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa responden lebih banyak menjawab cukup puas terhadap Tingkat kepuasan dalam penggunaan tempat sampah sebanyak 15 orang (75%), dan lebih sedikit responden yang menjawab kurang puas yaitu 0 (0%). Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pulau Dodola dalam penggunaan tempat sampah cukup puas (80%).

3. Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Gazebo

Deskripsi jawaban responden terhadap “Tingkat kepuasan dalam penggunaan Gazebo” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Tingkat Kepuasan dalam Penggunaan Gazebo

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat puas	4	(20%)
Puas	14	(70%)
Cukup puas	2	(10%)
Kurang puas	0	(0%)
Jumlah	20	(100%)

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat diketahui bahwa responden lebih banyak menjawab puas terhadap Tingkat kepuasan dalam penggunaan gazebo sebanyak sebanyak 14 orang (70%) dan lebih sedikit responden yang menjawab kurang puas yaitu 0 (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pulau Dodola puas (70%) dalam penggunaan gazebo.

4. Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Musollah

Deskripsi jawaban responden terhadap “Tingkat kepuasan dalam penggunaan musollah” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Tingkat Kepuasan dalam Penggunaan musollah

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat puas	8	(40%)
Puas	11	(55%)
Cukup puas	1	(5%)
Kurang puas	0	(0%)
Jumlah	20	(100%)

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa responden lebih banyak menjawab puas terhadap Tingkat kepuasan dalam penggunaan musollah sebanyak sebanyak 11 orang (55%) dan lebih sedikit responden yang menjawab kurang puas yaitu 0 (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pulau Dodola puas (55%) dalam penggunaan musollah.

5. Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Toilet

Deskripsi jawaban responden terhadap “Tingkat kepuasan dalam penggunaan toilet” dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Tingkat Kepuasan dalam Penggunaan Toilet

Jawaban	Responden	Presentase
Sangat puas	6	(30%)
Puas	12	(60%)
Cukup puas	2	(10%)
Kurang puas	0	(0%)
Jumlah	20	(100%)

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa responden lebih banyak menjawab puas terhadap Tingkat kepuasan dalam penggunaan toilet sebanyak 12 orang (60%) dan lebih responden yang menjawab kurang puas yaitu 0 (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pulau Dodola puas (60) dalam penggunaan toilet. Toilet yang masih bisa digunakan ada 3 dan terdapat 2 kamar mandi didalamnya, air yang digunakan untuk mandi berupa air sumur.

c) Jaringan Pelayanan

1. Keamanan Wisata Pulau Dodola

Dari hasil observasi di lapangan terlihat bahwa keamanan pada kawasan wisata Pulau Dodola tidak ada arus bahaaya, seperti derasnya arus, pencurian, dll. Artinya kawasan wisata Pulau sejauh ini memiliki keamanan 100% bagi wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola.

Pembahasan

Kepuasan Aktifitas Wisata

a. Tingkat kepuasan Dalam Menikmati Pemandangan

Saat berkunjung ke wisata Pulau Dodola Wisatawan dapat menikmati pemandangan alam yang sangat indah. Berdasarkan hasil yang diperoleh wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola dalam menikmati sangat puas (80%). Putri A.K (2022) dalam Saway (2021) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu: daya tarik wisata, fasilitas, kegiatan wisata, dan kualitas pelayanan. Wisata Pulau Dodola memiliki keindahan alam yang sangat indah menjadikan salah satu daya tarik wisata Pulau Dodola sehingga wisatawan yang berkunjung merasa puas.

b. Tingkat Kepuasan Dalam Menelusuri Pasir Timbul

Wisata Pulau Dodola merupakan salah satu wisata yang berada di Kabupaten Pulau Morotai dengan keindahan dan keunikan wisata Pulau Dodola akan terlihat ketika air laut sedang surut. Saat itu, pasir timbul memanjang membentuk jalan menghubungkan dua pulau yaitu Pulau Dodola Besar dan Pulau Dodola Kecil, sehingga wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola dapat menelusuri pasir timbul dan menyebrangi pulau dengan berjalan kaki. Berdasarkan hasil yang diperoleh wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola dalam menelusuri pasir timbul merasa puas (80%).

c. Tingkat Kepuasan Dalam Menelusuri Hutan Bakau

Selain menikmati keindahan pantai wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola juga dapat menelusuri hutan bakau yang terdapat di Pulau Dodola besar. Berdasarkan hasil yang diperoleh wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola dalam menelusuri hutan bakau merasa (80%) kurang puas. Hal ini karena untuk saat ini wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola tidak dapat menelusuri hutan bakau karena kondisi jembatan hutan bakau sudah rusak dan tidak bisa dilewati oleh wisatawan.

Kepuasan Dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana

a) Akseibilitas

o Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Sarana Transportasi

Sarana transportasi yang digunakan untuk sampai ke wisata Pulau Dodola terdapat kapal ferry, speedboat, dan perahu kayu/viber. Hal ini membuat wisatawan yang berujung ke wisata Pulau Dodola merasa sangat puas (75%). Hal ini karena untu sarana transportasi dari Kota Daruba menuju wisata Pulau Dodola memiliki sarana transportasi yang sangat mendukung dan dapat memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke wisata Pulau Dodola. Seperti yang di jelaskan oleh Aksara (2017) sarana transportasi dapat memudahkan orang untuk berpindah tempat dan menuju ke satu daerah tertentu seperti daerah wisata.

o Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Jembatan

Jembatan merupakan salah satu akseibilitas wisata Pulau Dodola sebagai tempat berlabunya transportasi wisata sekaligus jalan masuk untuk wisatawan yang berkunjung. Dari hasil yang di peroleh wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola merasa puas (60%).

a) Utilitas

o Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Warung/Rumah Makan

Wisata Pulau Dodola terdapat fasilitas warung/rumah makan yang menyediakan berbagai macam jenis makanan ringan dan minuman sehingga wisatawan merasa sangat puas (50%)

- o dalam penggunaan Warung/Rumah makan.
 - o Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Tempat Sampah
 - o Wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola merasa cukup puas (75%) dalam penggunaan tempat sampah, hal ini karena kondisi tempat sampah di wisata Pulau Dodola masih sangat minim.
 - o Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Gazebo
 - o Wisata Pulau Dodola memiliki salah satu fasilitas gazebo tempat duduk unruk wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola. dari hasil yang diperoleh wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola Puas (70%) dalam penggunaan gazebo.
 - o Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Musollah
 - o Dalam penggunaan musollah wisatawan merasa puas (55%), hal ini karena kondisi musollah yang terdapat di Pulau Dodola memiliki kondisi yang baik sehingga wisatawan yang ingin beribadah pun merasa aman dan nyaman.
 - o Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Toilet.
 - o Kondisi toilet di wisata Pulau Dodola memiliki kondisi yang baik, terdapat 3 toilet yang masih bisa di gunakan dan d lamanya terdapat 3 kamar ganti dan juga air yang digunakan untuk mandi berupa air sumur. Hal ini membuat wisatawan yang berkunjung ke wisata Pulau Dodola merasa puas (60%). Sulistiyani (2010) mengemukakan bahwa terdapat 7 dimensi yang menjadi penentu kepuasan wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata yaitu meliputi: atraksi (daya tarik), Informasi, Fasilitas umum, Sumber Daya Manusia (SDM), Pelayanan, Kebersihan dan Aksesibilitas.
- b) Jaringan Layanan
- Keamanan wisata menjadi salah satu faktor yang di perhatikan pengunjung jika berkunjung ke suatu objek wisata, karena pengunjung pastinya mengharapkan keamanan yang terjamin sehingga tidak membuat mereka khawatir jika menghabiskan banyak waktu menikmati keindahan alam yang ada di wisata tersebut.
- Dari hasil observasi di lapangan terlihat bahwa keamanan pada kawasan Wisata Pulau Dodola 100% tidak ada arus bahaya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan diantaranya Tingkat Kepuasan Wisatawan di Pulau Dodola Kabupaten Pulau Morotai dilihat dari aktifitas wisata terdapat Tingkat kepuasan dalam menikmati pemandangan (80%) sangat puas, Tingkat kepuasan dalam menelusuri pasir timbul (65%) puas, dan Tingkat kepuasan dalam menelusuri hutan bakau (30%). Tingkat Kepuasan dilihat dari penggunaan Sarana Prasarana terdapat Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Sarana Transportasi (75%) sangat puas. Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Jembatan (60%) puas. Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Warung/Rumah Makan (50%) sangat Puas, Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Tempat Sampah (75%) cukup puas, Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Gazebo (70%) puas, Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Musollah (55%) puas, Tingkat Kepuasan Dalam Penggunaan Toilet (60%) puas.

Daftar Pustaka

- A Yoeti, Oka. (2014). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung. Angkasa.
- Putri, R.A. (2018) Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan dan Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*. Vol.13. No.1:12-23
- Rahayu U.T, 2020. Pengembangan Potensi Wisata Alam Secara Spasial Desa Bongo Kecamatan Bapudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Sains Informasi Geografi*. Vol 3. No.1: 2-3
- Suyanto, M. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan dan Minat Revisit (Studi Kasus Taman Nasional Gunung Merbabu, Jawa Tengah). *Jurnal Pariwisata Terapan*. Vol. 2. No.2:132-146
- Widodo. P.A (2022). Pengaruh Daya Taik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang. *Jurnal Tesla*. Vol. 2. No. 2:44-